



Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Kisah Fathu Makkah Melalui Poster Cerita Kls 4 MI Salafiyah

Wahidiyah^{1*}, Ahmad Fauzi²

¹⁻²MI Salafiyah Pajarakan, Indonesia

Alamat: Pajarakan Kabupaten Probolinggo

Korespondensi penulis: wahidiyahnajib@gmail.com*

Abstract. *The subject of Islamic Cultural History (SKI) plays an important role in instilling Islamic historical values in students. One of the topics taught is the Story of Fathu Makkah, which describes the victory of Prophet Muhammad (PBUH) and the Muslims in conquering the city of Makkah without war. However, in the learning process of grade IV students at MI Salafiyah, it was found that students showed a lack of interest in this material due to conventional and less engaging teaching methods. This study aims to enhance students' interest in learning the Story of Fathu Makkah through the use of story posters as a teaching medium. The research method employed is Classroom Action Research (CAR) based on the Kemmis and McTaggart model, which consists of two cycles. Each cycle includes the stages of planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through observations, student learning interest questionnaires, and comprehension test results. The findings indicate that the use of story posters significantly increased students' learning interest. In the first cycle, students began to show interest in the material, although some were still less active. After improvements were made in the second cycle, there was an increase in student engagement during discussions, and their understanding of the material improved. Moreover, the students' average scores increased compared to before the intervention. The conclusion of this study is that the use of story posters can enhance students' learning interest in the Story of Fathu Makkah in grade IV at MI Salafiyah.*

Keywords: *Fathu Makkah, Learning Interest, MI Salafiyah.SKI, Story Poster*

Abstrak. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memainkan peran penting dalam menanamkan nilai-nilai sejarah Islam kepada siswa. Salah satu materi yang diajarkan adalah Kisah Fathu Makkah, yang menggambarkan kemenangan Nabi Muhammad (SAW) dan umat Islam dalam menaklukkan kota Makkah tanpa perang. Namun, dalam proses pembelajaran di kelas IV MI Salafiyah, ditemukan bahwa siswa kurang tertarik dengan materi ini karena metode pengajaran yang konvensional dan kurang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam mempelajari Kisah Fathu Makkah melalui penggunaan poster cerita sebagai media pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, angket minat belajar siswa, dan hasil tes pemahaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan poster cerita secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa. Pada siklus pertama, siswa mulai menunjukkan minat terhadap materi meskipun beberapa masih kurang aktif. Setelah perbaikan dilakukan pada siklus kedua, terjadi peningkatan keterlibatan siswa dalam diskusi dan pemahaman materi meningkat. Rata-rata nilai siswa juga meningkat dibandingkan sebelum intervensi. Kesimpulannya, penggunaan poster cerita dapat meningkatkan minat belajar siswa pada Kisah Fathu Makkah di kelas IV MI Salafiyah.

Kata Kunci: Fathu Makkah, MI Salafiyah. Minat Belajar, Poster Cerita, SKI,

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membentuk generasi penerus yang berilmu pengetahuan, berkarakter, dan berakhlak mulia. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan karakter peserta didik agar menjadi individu yang memiliki nilai-nilai luhur. Dalam konteks pendidikan agama Islam,

pengajaran sejarah memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik. Melalui pembelajaran sejarah Islam, peserta didik diharapkan dapat memahami perjalanan perjuangan Rasulullah SAW dalam menyebarkan ajaran Islam serta meneladani akhlak beliau dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kurikulum pendidikan agama Islam, materi sejarah menjadi salah satu bagian penting yang bertujuan untuk memperkenalkan berbagai peristiwa bersejarah yang memiliki nilai-nilai keislaman yang mendalam. Salah satu peristiwa sejarah Islam yang memiliki pesan moral yang kuat adalah kisah Fathu Makkah. Peristiwa ini menggambarkan bagaimana Nabi Muhammad SAW bersama para sahabat berhasil menaklukkan kota Makkah dengan cara yang damai dan penuh kebijaksanaan. Peristiwa ini tidak hanya mencerminkan strategi militer, tetapi juga menunjukkan nilai-nilai pemaafan, persatuan, dan kasih sayang yang menjadi esensi dari ajaran Islam. Oleh karena itu, pemahaman yang baik terhadap kisah ini sangat penting agar peserta didik tidak hanya mengetahui fakta sejarahnya, tetapi juga dapat mengambil hikmah dari peristiwa tersebut. Namun, penyampaian materi sejarah di dalam kelas sering kali dilakukan dengan metode ceramah yang monoton. Metode ini cenderung membuat peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik untuk memahami lebih dalam kisah-kisah sejarah Islam, termasuk Fathu Makkah. Minimnya inovasi dalam metode pembelajaran sejarah menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami dan menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam peristiwa tersebut. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang lebih inovatif dan menarik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam memahami sejarah Islam.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Media visual dapat membantu peserta didik dalam memahami informasi dengan lebih cepat dan efektif dibandingkan dengan metode ceramah yang hanya mengandalkan penyampaian verbal. Poster cerita sebagai salah satu bentuk media visual memungkinkan peserta didik untuk lebih mudah membayangkan peristiwa sejarah dan memahami konsep yang diajarkan. Oleh karena itu, penggunaan poster cerita dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan minat belajar siswa, khususnya dalam memahami kisah Fathu Makkah. Salah satu penelitian yang relevan dilakukan oleh Saputra et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memperbaiki pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang diberikan materi dengan bantuan media visual lebih mudah memahami konsep yang abstrak dibandingkan dengan siswa

yang hanya menerima penjelasan secara lisan. Media visual juga membantu siswa untuk lebih fokus dalam pembelajaran, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Nurhadi (2020) menemukan bahwa penggunaan poster cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kreativitas dan partisipasi aktif siswa. Dalam penelitian ini, poster cerita digunakan sebagai alat bantu untuk mengilustrasikan alur cerita, sehingga siswa lebih mudah memahami isi cerita dan lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas. Meskipun penelitian ini dilakukan dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, temuan ini memberikan implikasi bahwa poster cerita juga dapat diterapkan dalam pembelajaran sejarah Islam untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada materi Kisah Fathu Makkah melalui penggunaan media poster cerita. Dengan adanya media ini, diharapkan peserta didik dapat lebih tertarik dalam mempelajari sejarah Islam, lebih mudah memahami alur peristiwa, serta lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan kepada pendidik mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dengan memahami preferensi dan gaya belajar peserta didik, guru dapat menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SKI di madrasah, khususnya di kelas IV MI Salafiyah. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis media visual. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi kepada guru dan institusi pendidikan dalam merancang kurikulum yang lebih berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Manfaat ilmiah yang diharapkan dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik dalam pendidikan agama Islam. Penggunaan media visual, seperti poster cerita, dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep sejarah Islam dengan lebih baik, sehingga mereka tidak hanya sekadar menghafal fakta sejarah, tetapi juga memahami makna dan nilai-nilai moral yang terkandung dalam peristiwa tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendidik dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran SKI. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi landasan bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih berorientasi pada pembelajaran berbasis media visual. Dengan demikian, penggunaan poster cerita dalam pembelajaran SKI

diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik.

2. KAJIAN TEORITIS

Minat belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Slameto (2010), minat belajar adalah rasa ketertarikan dan perhatian siswa terhadap suatu materi yang mendorong mereka untuk belajar secara aktif. Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), minat belajar sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa mengenai peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Islam. Jika siswa kurang berminat, mereka cenderung pasif dalam belajar dan sulit memahami materi. Sardiman (2012) menyebutkan bahwa faktor yang memengaruhi minat belajar meliputi faktor internal, seperti motivasi dan kesiapan belajar, serta faktor eksternal, seperti lingkungan belajar dan metode pengajaran. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat, seperti poster cerita, dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat memperjelas konsep dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu materi. Arsyad (2020) menjelaskan bahwa media pembelajaran yang baik harus mampu menarik perhatian, meningkatkan motivasi, serta memudahkan siswa dalam memahami pelajaran. Salah satu media visual yang efektif adalah poster cerita, yaitu kombinasi gambar dan teks dalam alur cerita yang menarik. Fauziah & Rahman (2022) menekankan bahwa poster cerita memiliki beberapa keunggulan, seperti memudahkan pemahaman konsep, meningkatkan daya ingat, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran SKI di kelas IV MI Salafiyah, penggunaan poster cerita diharapkan dapat membantu siswa memahami materi Kisah Fathu Makkah dengan lebih baik.

Fathul Makkah adalah peristiwa penting dalam sejarah Islam yang menggambarkan kemenangan Rasulullah SAW dan umat Islam dalam menaklukkan Kota Makkah tanpa peperangan. Peristiwa ini mengajarkan nilai-nilai keislaman seperti kasih sayang, toleransi, dan kebijaksanaan dalam menghadapi konflik. Namun, metode pembelajaran yang hanya mengandalkan ceramah sering kali membuat siswa bosan dan kurang tertarik. Hasanah (2021) menjelaskan bahwa penggunaan infografis dan poster dalam pembelajaran sejarah dapat membantu siswa memvisualisasikan peristiwa, memahami urutan kejadian, serta meningkatkan daya ingat terhadap materi sejarah Islam. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran interaktif seperti poster cerita dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam memahami kisah Fathu Makkah.

Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa media visual, terutama poster cerita, berkontribusi positif terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa. Ananda & Hartini (2020) dalam *Jurnal Pendidikan Visual* menemukan bahwa penggunaan poster cerita dalam pembelajaran sejarah mampu meningkatkan pemahaman konsep dan minat belajar siswa hingga 85%. Andini (2020) dalam *Jurnal Pendidikan* menyatakan bahwa media visual mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi sejarah dan mempercepat pemahaman mereka. Lestari & Wijaya (2022) dalam *Jurnal Pendidikan Visual dan Desain* juga menemukan bahwa penggunaan poster sebagai media pembelajaran inovatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa hingga 90%. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, penggunaan poster cerita dalam pembelajaran Kisah Fathu Makkah di kelas IV MI Salafiyah diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa serta membantu mereka memahami nilai-nilai sejarah Islam dengan lebih efektif dan menyenangkan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV MI Salafiyah pada materi Kisah Fathu Makkah melalui media poster cerita. PTK memiliki karakteristik utama sebagai penelitian yang berorientasi pada perbaikan proses pembelajaran, dilakukan secara siklus, serta melibatkan guru dan peserta didik secara aktif (Kemmis & McTaggart, 1988). Penelitian ini dilakukan dalam empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, yang berlangsung dalam beberapa siklus hingga mencapai hasil yang optimal.

Dalam penelitian ini, guru merancang penggunaan poster cerita sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami alur peristiwa Fathu Makkah secara lebih visual. Poster cerita ini diterapkan dalam pembelajaran SKI, di mana guru mengamati respons siswa serta mengevaluasi efektivitas penggunaannya untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Penelitian ini melibatkan dua variabel utama, yaitu penggunaan poster cerita sebagai variabel bebas dan minat belajar siswa sebagai variabel terikat. Poster cerita digunakan sebagai alat bantu visual yang menarik, dengan mempertimbangkan aspek desain, kesesuaian isi, serta cara penyajiannya (Mayer, 2009). Sementara itu, minat belajar siswa diukur melalui beberapa indikator, seperti perhatian peserta didik terhadap materi, keterlibatan dalam aktivitas kelas, motivasi intrinsik, serta respons positif terhadap pembelajaran (Schunk et al., 2014). Dengan pendekatan ini, penelitian dapat mengidentifikasi dampak penggunaan media visual terhadap

keterlibatan siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), khususnya pada materi Kisah Fathu Makkah.

Adapun subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV MI Salafiyah, dengan sampel sebanyak 26 siswa yang dipilih menggunakan teknik total sampling (Sugiyono, 2017). Teknik ini dipilih karena jumlah populasi yang tidak terlalu besar, sehingga memungkinkan penelitian dilakukan secara menyeluruh. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran, angket digunakan untuk mengukur minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan poster cerita, sedangkan dokumentasi berupa foto, video, dan catatan lapangan digunakan sebagai bukti pendukung hasil penelitian.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif, berupa hasil angket minat belajar siswa, dianalisis menggunakan skala Likert, sedangkan data kualitatif dianalisis secara naratif berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi (Creswell, 2012). Skor angket diolah menggunakan rumus persentase dan nilai rata-rata untuk menentukan tingkat minat belajar siswa, dengan kategori sangat baik, baik, sedang, dan rendah. Dengan metode ini, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas poster cerita dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV MI Salafiyah pada materi Kisah Fathu Makkah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan poster cerita dalam pembelajaran SKI pada materi Kisah Fathu Makkah memberikan dampak positif terhadap aktivitas guru, keterlibatan siswa, dan peningkatan minat belajar siswa. Pada bagian ini, akan diuraikan secara rinci bagaimana peningkatan tersebut terjadi setelah penerapan media poster cerita dalam proses pembelajaran. Sebelum penggunaan poster cerita, penelitian ini diawali dengan tahap pra-siklus, yang bertujuan untuk mengumpulkan data awal mengenai tingkat minat belajar siswa terhadap materi Kisah Fathu Makkah. Data dikumpulkan melalui angket khusus yang dirancang untuk mengukur berbagai aspek minat belajar siswa, seperti ketertarikan terhadap materi, perhatian selama pembelajaran, serta motivasi untuk mempelajari lebih lanjut. Angket tersebut terdiri dari 20 pernyataan yang menggambarkan tingkat ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran SKI.

Dari hasil analisis angket pra-siklus, ditemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat minat belajar yang rendah terhadap materi SKI, khususnya Kisah Fathu Makkah. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya belum mampu

menarik perhatian siswa secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam penyampaian materi agar siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam mempelajari sejarah Islam. Salah satu solusi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penggunaan poster cerita, yang diharapkan dapat membantu siswa memahami peristiwa Fathu Makkah dengan lebih mudah melalui visualisasi yang menarik dan interaktif. Selanjutnya, hasil dari tahap berikutnya akan dianalisis untuk melihat sejauh mana penggunaan poster cerita mampu meningkatkan minat belajar siswa serta keterlibatan mereka dalam pembelajaran SKI.

Rata-rata tingkat minat belajar siswa seluruhnya	$x = \frac{\sum x}{n} = \frac{1399}{26} = 53.80$
Persentase ketuntasan minat belajar siswa	$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$ $= \frac{3}{26} \times 100\%$ $= 11.53 \%$

Kategori Minat Belajar	Hasil Angket Minat Belajar
Rata-rata tingkat Minat Belajar	53.80
Persentase Ketuntasan Minat Belajar	11.53 %

Berdasarkan data hasil nilai angket minat belajar di atas, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran SKI sebelum diterapkannya Poster Cerita memiliki minat belajar rendah yaitu hanya 11,53 % siswa saja yang memiliki minat belajar tinggi dengan jumlah siswa yang memiliki skor angket motivasi ≥ 61 sebanyak 3 siswa dari 26 siswa, dengan rata-rata nilai angket minat sebesar 53.80 Hasil demikian, dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan siklus I.

Tindakan Siklus 1

Pelaksanaan tindakan pada Siklus I bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV MI Salafiyah terhadap materi Kisah Fathu Makkah melalui penggunaan media poster cerita. Pada tahap perencanaan, disusun modul ajar yang mencakup struktur pembelajaran dari pendahuluan hingga penutup, serta strategi interaktif seperti diskusi kelompok dan presentasi. Selain itu, media pembelajaran berupa poster cerita dipersiapkan untuk membantu visualisasi peristiwa Fathu Makkah. Poster ini dirancang dengan ilustrasi menarik, narasi kronologis, serta pertanyaan reflektif guna mendorong keterlibatan peserta

didik. Untuk mengukur efektivitas tindakan dalam siklus ini, disusun lembar observasi aktivitas peserta didik dan angket minat belajar sebagai instrumen evaluasi.

Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan pembukaan diawali dengan salam dan doa untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif di kelas IV MI Salafiyah. Guru kemudian mengajukan pertanyaan pemantik terkait Nabi Muhammad SAW dan peristiwa Fathu Makkah guna meningkatkan keterlibatan siswa. Dalam kegiatan inti, guru menggunakan media visual (proyektor) untuk memperkenalkan kota Makkah serta peristiwa Fathu Makkah. Peserta didik dibagi dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan tugas yang berkaitan dengan materi, kemudian mempresentasikan hasil diskusi, sementara guru memberikan umpan balik. Sebagai penutup, peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menjalani evaluasi individu melalui tes. Pada kegiatan penutup, guru menegaskan kembali poin-poin penting, mengajak siswa untuk melakukan refleksi, serta menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Pada tahap observasi, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, dan minat belajar peserta didik kelas IV MI Salafiyah. Hasil observasi aktivitas guru menunjukkan bahwa dari 20 aspek yang diamati, skor yang diperoleh adalah 85 dengan kategori “baik,” tetapi masih perlu ditingkatkan agar mencapai indikator kinerja yang ditetapkan. Observasi aktivitas siswa menunjukkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran dengan skor 73,75, yang termasuk dalam kategori “cukup.” Skor ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat peningkatan, partisipasi aktif siswa masih perlu ditingkatkan agar pembelajaran lebih efektif. Hasil angket minat belajar menunjukkan skor rata-rata 72,5 dengan kategori “cukup.” Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahap pra-siklus, tetapi masih berada di bawah target minimal yang ditetapkan (skor 80). Selain itu, persentase ketuntasan minat belajar siswa tercatat sebesar 42,30%, yang masih perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil refleksi, beberapa perbaikan perlu dilakukan dalam Siklus II agar peningkatan minat belajar peserta didik kelas IV MI Salafiyah lebih optimal. Perbaikan tersebut meliputi peningkatan interaksi antara guru dan siswa, optimalisasi penyajian poster cerita dengan elemen interaktif, serta pengembangan strategi evaluasi yang lebih bervariasi untuk mengukur pemahaman siswa secara lebih mendalam. Dengan perbaikan ini, diharapkan efektivitas penggunaan poster cerita dalam meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap materi Kisah Fathu Makkah di kelas IV MI Salafiyah dapat semakin maksimal.

Adapun data dari hasil angket minat pada siklus ke I sebagai berikut :

Rata-rata tingkat minat belajar siswa	$\sum x$ 1702
--	---------------

seluruhnya	$x = \frac{\quad}{n} = \frac{\quad}{26} = 65.46$
Persentase ketuntasan minat belajar siswa	$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$ $= \frac{11}{26} \times 100\%$ $= 42.30 \%$

Kategori Minat Belajar	Hasil Angket Minat Belajar
Rata-rata tingkat Minat Belajar	65.46
Presentase Ketuntasan Minat Belajar	42.30 %

Berdasarkan hasil angket minat belajar peserta didik kelas IV MI Salafiyah, diketahui bahwa rata-rata minat belajar siswa mencapai 65,46, yang tergolong dalam kategori "cukup tinggi," dengan tingkat ketuntasan sebesar 42,30%. Data ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahap pra-siklus, yang menandakan bahwa penggunaan poster cerita dalam pembelajaran materi Kisah Fathu Makkah memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa. Namun, meskipun terdapat peningkatan, persentase ketuntasan minat belajar siswa masih belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu 61%. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dan penguatan strategi pembelajaran pada siklus selanjutnya agar target yang diharapkan dapat tercapai.

Hasil observasi terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, serta angket minat belajar siswa dalam Siklus I menunjukkan bahwa penggunaan media poster cerita dalam pembelajaran materi Kisah Fathu Makkah belum sepenuhnya memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman peserta didik kelas IV MI Salafiyah. Media poster cerita seharusnya membantu siswa dalam memahami konsep sejarah yang abstrak menjadi lebih konkret melalui visualisasi, tetapi dalam praktiknya, masih terdapat beberapa kendala yang menyebabkan efektivitas pembelajaran belum maksimal. Peningkatan partisipasi siswa selama proses pembelajaran memang terlihat dari hasil angket minat dan hasil belajar mereka, tetapi hasil yang diperoleh masih belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya evaluasi dan perbaikan pada siklus berikutnya, terutama dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran dan strategi interaktif agar peserta didik lebih mudah memahami serta tertarik terhadap materi yang diajarkan. Dengan adanya perbaikan ini, diharapkan pada siklus selanjutnya minat belajar siswa dapat meningkat secara lebih signifikan, sehingga pembelajaran SKI di kelas IV MI Salafiyah menjadi lebih efektif dan menarik.

Tindakan Siklus 2

Siklus II dilaksanakan sebagai upaya perbaikan terhadap kendala yang ditemukan pada Siklus I dalam pembelajaran SKI di kelas IV MI Salafiyah, khususnya dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi Kisah Fathu Makkah. Penelitian ini tetap mengikuti empat tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pada tahap perencanaan, dilakukan revisi terhadap modul ajar berdasarkan hasil refleksi dari siklus sebelumnya. Perbaikan utama terletak pada optimalisasi penggunaan media visual, terutama poster cerita, agar lebih menarik dan memudahkan pemahaman siswa. Selain itu, instrumen observasi dan angket minat belajar siswa dipersiapkan untuk mengukur efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.

Tahap pelaksanaan dalam siklus ini mencakup tiga tahapan utama. Pada kegiatan pendahuluan, guru memulai pembelajaran dengan doa, salam, pengecekan kehadiran, serta mengajukan pertanyaan pemantik untuk menghubungkan materi dengan pengalaman siswa. Selanjutnya, dalam kegiatan inti, guru menampilkan gambar terkait peristiwa Fathu Makkah menggunakan proyektor, dilanjutkan dengan diskusi kelompok berbasis poster cerita. Setiap kelompok mengerjakan tugas, mempresentasikan hasil diskusi mereka, dan mendapat umpan balik dari guru. Metode ini bertujuan untuk mendorong siswa berpikir kritis serta mengeksplorasi materi secara lebih mendalam. Pada tahap penutup, siswa diminta menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari, guru mengulang poin-poin penting, mengadakan refleksi pembelajaran, dan menutup sesi dengan doa serta salam.

Pada tahap observasi, dilakukan penilaian terhadap efektivitas penggunaan poster cerita dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV MI Salafiyah terhadap materi Kisah Fathu Makkah. Observasi ini mencakup aktivitas guru, aktivitas siswa, serta hasil angket minat belajar siswa. Hasil observasi terhadap aktivitas guru menunjukkan bahwa dari 20 aspek yang diamati, 14 aspek memperoleh skor 4 dan 6 aspek lainnya mendapatkan skor 3. Skor total yang diperoleh adalah 74 dari skor maksimal 80, dengan nilai akhir 92,5, yang masuk dalam kategori "Sangat Baik." Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis poster cerita telah berjalan dengan efektif sesuai dengan indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu minimal 80%.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa juga menunjukkan peningkatan partisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung. Dari 20 aspek yang diamati, 13 aspek mendapatkan skor 4 dan 7 aspek memperoleh skor 3, dengan total skor 73 dari 80 dan nilai akhir 91,25, yang termasuk kategori "Sangat Baik." Data ini menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran menggunakan media poster cerita dibandingkan dengan siklus

sebelumnya.

Hasil angket minat belajar siswa juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dari 20 aspek yang diamati, 15 aspek mendapatkan skor 4 dan 5 aspek memperoleh skor 3, dengan total skor 75 dari 80 dan nilai akhir 93,25, yang juga masuk dalam kategori "Sangat Baik." Secara keseluruhan, rata-rata minat belajar siswa mencapai 81,03 dengan persentase ketuntasan 88,46%. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan poster cerita efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi Kisah Fathu Makkah.

Berdasarkan hasil observasi dan angket, dapat disimpulkan bahwa penerapan media poster cerita dalam pembelajaran SKI di kelas IV MI Salafiyah telah berhasil meningkatkan aktivitas guru, keterlibatan siswa, serta minat belajar siswa. Semua hasil observasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya dan telah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu minimal 80%. Dengan demikian, metode ini dapat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran SKI guna meningkatkan efektivitas dan minat belajar siswa.

Rata-rata tingkat minat belajar siswa seluruhnya	$x = \frac{\sum x}{n} = \frac{2107}{26} = 81.03$
Persentase ketuntasan minat belajar siswa	$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$ $= \frac{23}{26} \times 100\%$ $= 88.46 \%$

Kategori Minat Belajar	Hasil Angket Minat Belajar
Rata-rata tingkat Minat Belajar	81.03
Presentase Ketuntasan Minat Belajar	88.46 %

Berdasarkan data hasil angket minat belajar siswa yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan siswa kelas IV MI Salafiyah menunjukkan rata-rata minat belajar sebesar 81,03, yang termasuk dalam kategori minat belajar baik. Nilai ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya, dengan persentase ketuntasan minat belajar siswa mencapai 88,46%. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan media poster cerita dalam pembelajaran SKI pada materi Kisah Fathu Makkah telah berhasil meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan, bahkan telah melampaui indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu sebesar 61%.

Secara keseluruhan, proses pembelajaran pada siklus II dapat dikatakan lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus ini, siswa tampak lebih antusias dan bersemangat

dalam mengikuti pembelajaran. Mereka lebih memperhatikan penjelasan guru ketika bercerita tentang peristiwa Fathu Makkah serta menunjukkan ketertarikan yang lebih besar terhadap poster cerita yang digunakan sebagai media pembelajaran. Selain itu, keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok juga meningkat, di mana sebagian besar siswa telah aktif dalam menyampaikan pendapat dan bekerja sama dalam memahami materi.

Hasil yang diperoleh pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dalam berbagai aspek, termasuk minat belajar terhadap materi Kisah Fathu Makkah, serta hasil observasi terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, dan angket minat belajar siswa. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian dan refleksi yang dilakukan bersama guru pengampu kelas IV MI Salafiyah, diputuskan bahwa siklus pembelajaran tidak perlu dilanjutkan ke tahap berikutnya karena seluruh instrumen penelitian yang digunakan telah mencapai indikator kinerja yang ditargetkan.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran SKI dengan menggunakan poster cerita sudah berjalan dengan cukup baik. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru mampu mengelola kelas dengan baik sehingga siswa dapat lebih fokus dalam mendengarkan penjelasan dan aktif dalam diskusi kelompok. Pada siklus I, nilai observasi aktivitas guru mencapai 85, yang termasuk dalam kategori "Baik." Namun, sesuai dengan hasil refleksi, dilakukan langkah perbaikan untuk lebih mengoptimalkan proses pembelajaran pada siklus II. Setelah dilakukan perbaikan, hasil observasi aktivitas guru pada siklus II meningkat menjadi 92,5, yang masuk dalam kategori "Sangat Baik." Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 7,5 poin dari siklus I ke siklus II, yang menunjukkan efektivitas metode pembelajaran yang telah diterapkan. Perbandingan hasil observasi pada siklus I dan siklus II dapat dilihat lebih lanjut pada diagram berikut

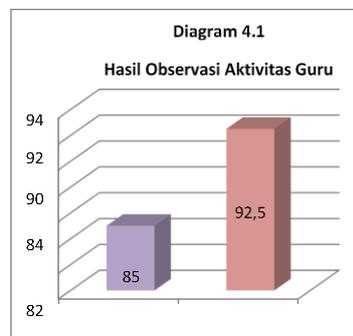


Diagram hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II dalam pembelajaran SKI di kelas IV MI Salafiyah. Peningkatan ini terjadi karena guru melakukan berbagai langkah perbaikan berdasarkan refleksi pada siklus I. Salah satu langkah yang dilakukan adalah menambahkan bahan ajar visual yang lebih terstruktur, yang

menyajikan kronologi peristiwa Fathu Makkah secara sistematis. Tujuan dari penambahan media ini adalah untuk membantu siswa lebih fokus dalam memperhatikan cerita yang disampaikan oleh guru serta memahami alur peristiwa dengan lebih jelas. Selain itu, guru juga lebih aktif dalam memantau perkembangan diskusi kelompok, memastikan bahwa setiap siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I, diketahui bahwa penggunaan poster cerita dalam pembelajaran SKI tentang Kisah Fathu Makkah belum sepenuhnya efektif. Sebagian besar siswa masih belum menunjukkan partisipasi aktif sebagaimana yang diharapkan. Hal ini tercermin dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yang hanya mencapai nilai 73,75, yang tergolong dalam kategori “Cukup.” Oleh karena itu, guru melakukan perbaikan pada siklus II dengan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif. Pada siklus II, hasil observasi aktivitas siswa meningkat secara signifikan menjadi 91,25, yang masuk dalam kategori “Sangat Baik.” Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 17,50 poin dari siklus I ke siklus II, menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan telah berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV MI Salafiyah mengenai peningkatan minat belajar siswa pada materi Kisah Fathu Makkah melalui penggunaan poster cerita, dapat disimpulkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa selama pembelajaran. Penggunaan media visual berupa poster cerita memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa, karena informasi disajikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami dibandingkan metode konvensional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sudah cukup baik, tetapi masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti pendampingan dalam diskusi kelompok dan penyampaian kesimpulan. Namun, pada siklus kedua, terjadi peningkatan yang signifikan dalam keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan terarah.

Selain itu, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari siklus pertama ke siklus kedua. Pada awalnya, siswa masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, tetapi setelah penggunaan media poster cerita dimaksimalkan, mereka mulai menunjukkan minat yang lebih besar. Siswa terlihat lebih antusias dalam berdiskusi, memahami isi cerita, dan mampu menjelaskan kembali peristiwa Fathu Makkah dengan lebih baik.

Peningkatan yang paling mencolok terlihat pada aspek minat belajar siswa. Sebelum penggunaan poster cerita, minat belajar mereka masih tergolong rendah. Namun, setelah media ini diterapkan, terjadi peningkatan bertahap, dari kategori "Cukup" pada siklus pertama hingga mencapai kategori "Sangat Baik" pada siklus kedua. Hasil ini menunjukkan bahwa media visual seperti poster cerita dapat membantu siswa memahami konsep sejarah Islam dengan lebih mudah dan menyenangkan, serta menumbuhkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi terhadap nilai-nilai keagamaan dalam materi.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan poster cerita sebagai media pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, terutama dalam pembelajaran sejarah Islam di kelas IV MI Salafiyah. Oleh karena itu, metode ini dapat menjadi alternatif bagi guru dalam menyampaikan materi sejarah, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan bermakna bagi siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Ananda, R., & Hartini, S. (2020). Pengembangan kreativitas siswa melalui pembuatan poster cerita. *Jurnal Pendidikan Visual*.
- Andini, P. (2020). Penerapan media visual dalam meningkatkan minat belajar. *Jurnal Pendidikan*.
- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran: Teori dan praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azizah, N. (2021). Efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan daya ingat siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Bahri, S., & Surya, M. (2022). Analisis pengaruh media visual terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Darmadi, H. (2020). *Metode pembelajaran kreatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fauziah, R., & Rahman, T. (2022). Poster sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis. *Jurnal Pendidikan Interaktif*.
- Fitriyah, R. (2020). Pengaruh media visual terhadap daya ingat peserta didik. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*.
- Fitriyani, N. (2021). Metode kreatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Edukasi Islami*.
- Hasanah, L. (2021). Penggunaan infografis dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Hidayat, M. (2021). Poster sebagai media pembelajaran menarik. *Jurnal Pendidikan Modern*.
- Iskandar, D. (2020). *Teori belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kurniawati, R. (2022). Efektivitas metode visual dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ana*.
- Lestari, N., & Wijaya, A. (2022). Poster sebagai media pembelajaran inovatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Visual dan Desain*.
- Maulana, H. (2021). Dampak penggunaan media visual terhadap keterampilan membaca pemula. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*.
- Nugraha, R. (2022). Peran media gambar dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*.
- Prasetyo, D. (2020). Penerapan metode visual dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*.
- Prasetyo, M. (2020). *Pendidikan visual dalam pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, D. (2021). Penerapan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2).
- Rahmadani, F. (2021). *Inovasi dalam pembelajaran berbasis media visual*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmawati, I. (2020). Penggunaan poster cerita sebagai media pembelajaran efektif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1).
- Safitri, A., & Handayani, I. (2021). Pengembangan media poster dalam pembelajaran aktif. *Jurnal Media Edukasi*, 7(2).
- Saputra, Y., & Anggraini, S. (2022). Penggunaan poster sebagai media pembelajaran berbasis literasi visual. *Jurnal Teknologi dan Media Pendidikan*.
- Sardiman. (2020). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, D. (2020). Pengaruh media visual terhadap daya ingat siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*.
- Sudirman, H. (2020). *Media pembelajaran interaktif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2020). *Media pembelajaran: Konsep dan aplikasi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Susanto, H. (2021). Efektivitas media visual dalam meningkatkan pemahaman siswa. *Jurnal Pembelajaran Kreatif*.
- Syafitri, D. (2021). Strategi pembelajaran berbasis visual untuk meningkatkan pemahaman konsep abstrak. *Jurnal Ilmu Pendidikan Kreatif*.
- Wahyuni, R., & Setiawan, T. (2022). Pengaruh media poster terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*.
- Winkel, W. S. (2020). *Psikologi pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yanti, I., & Sumianto, A. (2021). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi akademik siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*.